PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI BUKU PENDAMPING MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 36 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

OLEH
PUTRI AMALIA
F1081221053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI BUKU PENDAMPING MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 36 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
PUTRI AMALIA
F1081221053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI BUKU PENDAMPING MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 36 PONTIANAK KOTA

Penanggung Jawab

PUTRI AMALIA
NIM F1081221053

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Hery Kresnadi, M.Pd.	Bayu Prasodjo, M.Pd.
NIP. 196110251987031003	NIP. 199507282024061001

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 19 Mei 2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI BUKU PENDAMPING MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 36 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

PUTRI AMALIA
NIM F1081221053

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Hery Kresnadi, M.Pd.	Bayu Prasodjo, M.Pd.
NIP. 196110251987031003	NIP. 199507282024061001

Penguji I	Penguji II
Dr. Siti Halidjah, M.Pd.	Nany Safrianty, M.Pd.
NIP. 197205282002122002	NIP. 199102182024062001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Amalia

NIM : F1081221053

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 8 Mei 2026

Yang membuat penyataan,



Putri Amalia

NIM F1081221053

MOTTO

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya."

(QS. An-Najm : 39)

"Jika sudah waktunya, Allah selalu punya cara untuk mewujudkannya"

(Instagram)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdullilahirabbil'alamin

Segala puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan keberkahan, karunia, kesehatan serta kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Saya persembahkan karya ini untuk:

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Hambali dan Ibunda Tuti Awaliyah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta doa dan dukungan kepada saya agar saya selalu diberi kemudahan, kelancaran, dan kesuksesan dalam meraih impian saya. Tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih saya atas perjuangan dalam merawat, mendidik, dan membesarkan saya hingga saya sampai pada titik ini.

Terimakasih kepada adik yang saya sayangi Risti Maulida yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pula kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang telah banyak membantu saya serta memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain rasa syukur dan terima kasih. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan serta selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wata'ala.

ABSTRAK

Siswa kelas I Sekolah Dasar memerlukan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan yang valid pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain dan pengembangan. Subjek penelitian terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, ahli desain, guru dan siswa kelas I SD Negeri 36 Pontianak Kota. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Penilaian ahli pada aspek materi, bahasa dan desain masing-masing memperoleh kriteria "Sangat Valid". Hasil uji respon juga menunjukkan respon yaang sangat baik, dengan persentase 96,68% dari guru dan 100% dari siswa. Dengan demikian, pengembangan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota dinyatakan layak untuk digunakan.

Kata kunci: pengembangan, buku cerita bergambar, dan membaca permulaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota".

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Drs. Hery Kresnadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan kepada. Bayu Prasodjo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta dukungan yang sangat berharga.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Prof. Dr. Hairida, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Rio Pranata, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan selama penulis menempuh Pendidikan.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Aspendi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota yang telah mengizinkan sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Diana selaku Wali Kelas IB Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota yang memberikan izin untuk wawancara di kelas IB Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota.
8. Kepada sahabat Kerkom Well (Dinda, Sopia, Sapa, Nelda, dan Affni) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan kuliah ini. Tanpa kehadiran kalian, mungkin penulis tidak akan mampu melewati proses ini dengan penuh keikhlasan dan kegembiraan.
9. Kepada sepupu penulis Auliya dan Nia yang selalu ada dan mensupport penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Angkatan 2022 S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu menemani, memberikan semangat serta bantuan pada proses panjang pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.
11. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Putri Amalia. Anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus

berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena telah berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan oleh orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Semoga mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Sekolah Dasar.

Pontianak, Mei 2026

Putri Amalia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Asumsi dan Pembatasan 8
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan 10
G. Terminologi (Peristilahan) 10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR **12**
A. Kajian Teori 12
1. Buku Cerita Bergambar 12
a. Pengertian Buku Cerita Bergambar 12
b. Fungsi Buku Cerita Bergambar 13
c. Jenis dan Karakteristik Buku Cerita Bergambar 15
d. Komponen Buku Cerita Bergambar 18
e. Kriteria Cerita Bergambar yang Baik 21
f. Kelebihan dan Kekurangan Media Bergambar 27
2. Buku Pendamping 29
a. Pengertian Buku Pendamping 29

b. Macam-Macam Buku Pendamping 29
3. Membaca Permulaan 31
a. Pengertian Membaca Permulaan 31
b. Tujuan Membaca Permulaan 32
c. Langkah-langkah Membaca Permulaan 34
d. Manfaat Membaca Permulaan 35
e. Metode dalam Pembelajaran Membaca Permulaan 36
f. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan 38
g. Kesulitan dalam Membaca Permulaan 41
B. Penelitian Relevan 42
C. Kerangka Berpikir 45
BAB III METODE PENELITIAN 48
A. Metode dan Model Pengembangan 48
B. Prosedur Pengembangan 49
C. Jenis Data dan Sumber Data 54
D. Teknik Pengumpulan Data 55
E. Instrumen Pengumpulan Data 57
F. Teknik Analisis Data 63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 67
A. Hasil 67
1. Karakteristik Buku Cerita Bergambar 67
2. Proses Pengembangan Buku Cerita Bergambar 69
3. Validitas Buku Cerita Bergambar 81
4. Tingkat Respon Buku Cerita Bergambar 97
B. Pembahasan 100
1. Karakteristik Buku Cerita Bergambar 101
2. Proses Pengembangan Buku Cerita Bergambar 106
3. Validitas Buku Cerita Bergambar 110
4. Tingkat Respon Buku Cerita Bergambar 112
BAB V PENUTUP 116
A. Kesimpulan 116
B. Saran 117

DAFTAR PUSTAKA.....119
LAMPIRAN..... 125
PROFIL PENULIS..... 125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Pedoman Wawancara Guru 58

Tabel 3.2 Instrumen Pedoman Wawancara Siswa 59

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi 60

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa 60

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Desain 61

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Respon Guru 62

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa 62

Tabel 3.8 Penetapan Skor Skala Likert 63

Tabel 3.9 Kategori Persentase Kriteria Validitas Produk 64

Tabel 3.10 Kategori Persentase Kriteria Respon Produk 66

Tabel 4.1 Pertanyaan Wawancara Siswa Kelas I 72

Tabel 4.2 Jawaban Hasil Wawancara Siswa Kelas I 72

Tabel 4.3 Tampilan Awal Buku Cerita Bergambar 77

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Validasi Produk 81

Tabel 4 5 Data Hasil Validasi Ahli Materi 82

Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Ahli Materi 84

Tabel 4.7 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa 86

Tabel 4.8 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa 88

Tabel 4.9 Data Hasil Validasi Ahli Desain 89

Tabel 4.10 Data Hasil Validasi Ahli Desain 91

Tabel 4.11 Data Revisi Produk 94

Tabel 4.12 Data Hasil Respon Guru 98

Tabel 4.13 Data Hasil Respon Siswa..... 100

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Wawancara dan Respon..... 100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 47

Gambar 3. 1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing 125

Lampiran 2. Surat Izin Pra Riset 126

Lampiran 3. Lembar Hasil Analisis Kebutuhan Guru 127

Lampiran 4. Lembar Hasil Analisis Kebutuhan Siswa 135

Lampiran 5. Dokumentasi Pra Riset 145

Lampiran 6. Surat Riset 146

Lampiran 7. Surat Tugas 147

Lampiran 8. Dokumentasi Riset 148

Lampiran 9. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian 149

Lampiran 10. Surat Permohonan Validasi 150

Lampiran 11. Hasil Validasi Ahli Materi 153

Lampiran 12. Hasil Validasi Ahli Bahasa 159

Lampiran 13. Hasil Validasi Ahli Desain 165

Lampiran 14. Hasil Angket Respon Guru 173

Lampiran 15. Hasil Angket Respon Siswa 176

Lampiran 16. Storyboard 178

Lampiran 17. Produk Akhir Buku Cerita Bergambar 180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca termasuk jenis kemampuan dalam bahasa tulis yang bersifat reseptif, di mana pembaca menerima dan memahami pesan maupun informasi yang disampaikan oleh penulis melalui teks yang dibaca (Priyantini dkk, 2020). Membaca merupakan kemampuan esensial yang perlu dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Membaca memiliki peran yang sama pentingnya seperti keterampilan berbahasa yang lainnya meliputi kemampuan dalam menyimak, berbicara serta menulis, karena sebagian besar pengetahuan dan informasi umum diperoleh dari kegiatan membaca.

Pemahaman keterampilan membaca tidak hanya selalu bergantung pada kebiasaan dan motivasi, tetapi juga memerlukan suatu pemahaman mengenai sistem tulisan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan huruf dan kaidah ejaan (Brooks dkk, 2021). Membaca juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi melalui sebuah tulisan untuk berbagai tujuan serta menjadi aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dan selalu ada dalam kehidupan sehari-hari (Telaumbanua, 2021). Oleh karena itu, membaca menjadi sarana utama dalam memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan individu.

Bagi siswa sekolah dasar, keterampilan membaca merupakan kunci dalam memahami berbagai mata pelajaran, tanpa kemampuan membaca mereka akan mengalami kesulitan belajar pada kelas berikutnya (Utomo, 2018). Untuk itu, penguasaan kemampuan membaca permulaan menjadi tahap awal yang sangat

penting dalam membangun literasi siswa, terutama pada kelas I sekolah dasar. Pada tahap inilah siswa diharapkan mampu mengenal dan memahami huruf seperti huruf vokal maupun konsonan, serta mampu merangkainya menjadi suku kata, kata, hingga menjadi kalimat yang sederhana.

Membaca permulaan tidak hanya berfokus pada pengenalan huruf dan bunyi saja, tetapi juga mengembangkan keterampilan mengeja serta membaca dengan intonasi, lafal, dan pengucapan yang tepat sehingga isi teks bisa dipahami dengan baik (Ambarsari dkk, 2025). Belajar membaca pada tahap awal memerlukan berbagai metode, strategi, dan media yang menarik, karena membaca cenderung menuntut konsentrasi yang tinggi sehingga aktivitas tersebut terasa membosankan (Saputra & Purnomo, 2025). Dalam hal ini guru perlu merancang aktivitas membaca yang lebih interaktif agar siswa terbiasa dan tertarik dengan kegiatan membaca. Dengan cara tersebut, membaca akan menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi mereka (Habibi dkk, 2020).

Buku cerita yang umumnya disukai anak adalah buku yang dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan relevan dengan isi cerita sehingga membuat anak lebih terfokus dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap cerita (Li dkk, 2023). Buku cerita dengan gambar dan warna yang bervariasi sangat disukai oleh para siswa, terutama pada kelas awal. Media seperti ini tidak hanya mampu menarik perhatian siswa saja, tetapi juga berperan dalam menumbihkan minat baca dan mendukung perkembangan intelektual mereka.

Penggunaan bahasa yang sederhana dan relevan dengan pengalaman sehari-hari dalam buku cerita membantu siswa dalam memahami makna kata dan

kalimat dengan lebih mudah serta dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan membaca mereka (Nabil dkk, 2025). Buku cerita bergambar berperan penting dalam mendukung perkembangan keterampilan awal siswa, karena aktivitas membaca tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah bersama guru tetapi juga dapat dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua.

Namun berdasarkan wawancara dengan guru di Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota, diketahui bahwa terdapat 11 dari 28 siswa belum bisa menghubungkan per suku kata secara utuh dalam kegiatan membaca. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam perkembangan kemampuan literasi mereka, seperti kesulitan memahami kata secara utuh, siswa juga akan mengalami hambatan pada penguasaan membaca dan menulis, kesulitan dalam memahami makna pada bacaan, motivasi belajarnya juga akan ikut menurun dan pastinya akan mengalami hambatan pada tahap perkembangan keterampilan lanjutan.

Meskipun sekolah sudah menyediakan buku bacaan di perpustakaan, tetapi jika dilihat dari isi dan struktur bahasa dalam buku tersebut masih kurang sesuai dengan kemampuan membaca siswa pada kelas awal. Kosakata yang digunakan terlalu panjang sehingga siswa kesulitan saat membaca buku tersebut. Dampaknya siswa kesulitan memahami isi bacaan karena kosakata dalam buku tersebut terlalu panjang, kecepatan serta kelancaran membaca mereka rendah karena bacaan kurang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, terhambatnya keterampilan membaca permulaan sehingga dasar membaca tidak dapat terbentuk dengan baik, dan pastinya akan berdampak pada mata pelajaran

lain yang membutuhkan keterampilan membaca untuk memahami sebuah materi.

Terbatasnya bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa merupakan kendala utama dalam pembelajaran membaca (Saputri & Sukartiningsih, 2024). Tema yang digunakan pada buku cerita juga kurang kontekstual sehingga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran membaca. Guru menyampaikan bahwa dalam membaca buku cerita, siswa lebih tertarik terhadap jenis cerita seperti dongeng atau cerita rakyat. Oleh karena itu, guru menyarankan agar buku tersebut dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik, pemilihan warna buku yang cerah, bahasa yang sederhana, serta tema yang relevan dengan lingkungan disekitar siswa. Hal tersebut penting karena potensi dari buku cerita tidak hanya menarik melalui alur dan karakternya, tetapi juga melalui unsur visual yang dimilikinya serta adanya hubungan emosional antara buku dan pembacanya (Smith & Adendorff, 2023).

Hasil wawancara dengan siswa kelas I SDN 36 Pontianak Kota menunjukkan berbagai kebutuhan dan minat mereka terhadap buku cerita bergambar sebagai pendamping membaca awal. Dari 5 orang siswa yang diwawancarai, seluruhnya menyatakan tertarik membaca buku cerita, terutama yang memiliki banyak gambar dan warna yang cerah, karena gambar bisa menarik perhatian mereka dan huruf yang jelas dapat membantu dalam memudahkan membaca. Namun, ada juga siswa yang masih kesulitan memahami kosakata yang terdapat pada buku cerita yang ada saat ini. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan pemahaman membaca yang

menyebabkan anak tidak dapat menangkap isi cerita secara menyeluruh. Selain itu, anak yang kesulitan dalam memahami kosakata akan berdampak pada perkembangan keterampilan membaca selanjutnya. Dampak lainnya yaitu kurangnya konsentrasi siswa saat membaca karena pusat perhatian siswa lebih banyak pada usaha mereka mengenali kata dibanding memahami isi bacaan.

Dengan strategi yang tepat, buku cerita bergambar mampu menarik perhatian siswa serta menumbuhkan minat mereka dalam membaca, mengembangkan kreativitas, serta menumbuhkan sikap positif terhadap kegiatan membaca pada siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengembangkan buku cerita bergambar yang dapat digunakan sebagai bahan pendamping dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota. Dengan dikembangkannya buku cerita bergambar, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa serta menunjang pembelajaran membaca agar lebih efektif dan menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana menghasilkan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar yang valid dan layak digunakan ?"

Rumusan masalah umum dapat dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan yang diperlukan oleh siswa kelas I Sekolah Dasar?
2. Bagaimana proses pengembangan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan untuk siswa kelas I Sekolah Dasar?
3. Bagaimana tingkat validitas buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar dilihat dari aspek materi, bahasa dan desain?
4. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap penggunaan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian berdasarkan permasalahan diatas yaitu untuk menghasilkan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar yang valid dan layak digunakan.

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui karakteristik buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan yang diperlukan oleh siswa kelas I Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui proses pengembangan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan untuk siswa kelas I Sekolah Dasar.

3. Untuk mengetahui tingkat validitas buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar dilihat dari aspek materi, bahasa dan desain.
4. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap penggunaan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun penerapannya secara praktis. Secara teoritis buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pada siswa serta menunjukkan bagaimana buku cerita tersebut dapat berperan sebagai media pendukung yang efektif dalam proses pembelajaran membaca.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan, memperluas wawasan, serta memberikan pengalaman secara langsung dalam merancang media pembelajaran berupa buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan.

2. Bagi Pengajar

   Penelitian ini menjadi alternatif bahan ajar berupa buku cerita bergambar ini dirancang guna membantu proses belajar membaca pada

tahap awal yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa kelas I sekolah dasar.

3. Bagi Siswa

   Produk buku cerita bergambar yang dikembangkan diharapkan mampu mendukung Siswa dalam menumbuhkan minat dan kemampuan membaca permulaan di kelas awal melalui bahan bacaan yang menarik, mudah dipahami serta kontekstual dengan kehidupan sehari-hari mereka.

4. Bagi Sekolah

   Hasil dari pengembangan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan ini dapat berfungsi sebagai salah satu sumber bahan ajar untuk mendukung pembelajaran literasi awal yang disesuaikan dengan kerakteristik siswa kelas I.

E. Asumsi dan Pembatasan

1. Asumsi

   Beberapa asumsi yang mendasari perancangan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar yakni sebagai berikut:

   a. Membaca adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar kerena melalui membaca mereka dapat memahami berbagai mata pelajaran di sekolah.

   b. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa sekolah dasar khususnya kelas I karena sebagai

fondasi literasi yang mencakup pengenalan huruf, penyusunan suku kata hingga pemahaman kalimat sederhana.

c. Siswa kelas I SDN 36 Pontianak Kota masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, khususnya dalam menghubungkan suku kata.
d. Buku cerita bergambar ini mengangkat tema yang dekat dengan kehidupan hari-hari siswa dan dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik sehingga pada akhirnya dapat menumbuhkan minat baca siswa.
e. Buku cerita bergambar yang akan dikembangkan ini bisa dimanfaatkan sebagai buku pendamping dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

2. Pembatasan Pengembangan

Berikut beberapa pembatasan dalam pengembangan penelitian ini:

a. Pengembangan buku cerita bergambar ini hanya ditujukan untuk siswa kelas I sekolah dasar, sehingga belum dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di tingkat kelas lainnya.
b. Buku cerita bergambar ini hanya berfungsi sebagai bahan pendamping dalam pembelajaran membaca sehingga tidak menggantikan buku teks utama.
c. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, namun hanya sampai pada tahap *development* karena keterbatasan waktu dan biaya.

d. Penilaian terhadap produk yang dikembangkan hanya terbatas pada validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli desain serta uji respon guru dan peserta didik.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan berupa buku cerita bergambar berjudul "Batu Menangis" yang dirancang untuk membantu proses belajar membaca awal bagi siswa kelas I Sekolah Dasar. Buku cerita bergambar ini berisi cerita rakyat Kalimantan Barat yaitu "Batu Menangis" yang disederhanakan menjadi kalimat-kalimat pendek (3–5 kata) yang ditulis dengan pola ejaan sesuai dengan tahap membaca permulaan. Bahasa yang digunakan sederhana dan jelas dengan kosakata yang umum dikenal oleh siswa kelas awal. Struktur kalimat disusun menyesuaikan pola membaca permulaan agar mempermudah siswa dalam memahami bacaan. Ilustrasi penuh warna, bergaya kartun, sesuai dengan isi cerita di tiap halaman dan menempati ruang utama halaman dengan teks singkat di salah satu sisi halaman.

Dengan demikian, buku cerita bergambar ini berfungsi sebagai bahan bacaan pendamping dalam pembelajaran membaca permulaan yang membantu siswa berlatih membaca melalui teks sederhana yang diperkuat dengan ilustasi.

G. Terminologi (Peristilahan)

1. Pengembangan

   Pengembangan merupakan salah satu tahapan dalam metode penelitian pengembangan yang biasa dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). Pengembangan adalah upaya penciptaan produk baru

berdasarkan kebutuhan penggunanya dan sudah melalui proses perbaikan dan pengujian. Dalam penelitian ini pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan buku cerita bergambar sebagai buku pendamping membaca permulaan dimulai dengan proses perancangan, uji validitas serta respon guru dan siswa.

2. Buku Cerita Bergambar

   Buku cerita bergambar adalah jenis buku yang berisi gambar-gambar yang berkaitan dengan isi atau alur cerita di dalamnya. Gambar dan cerita saling mendukung satu sama lain untuk menceritakan kisah secara menarik dan mudah dipahami, sehingga pembaca bisa lebih mudah memahami isi dan pokok permasalahan cerita itu.

3. Buku Pendamping

   Buku yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran membaca awal yang dirancang dengan memadukan teks, gambar dan aktivitas interaktif, ditujukan untuk kelas rendah khususnya kelas I sekolah dasar.

4. Membaca Permulaan

   Tahap awal dalam pembelajaran membaca yang diberikan kepada siswa kelas rendah, khususnya kelas I sekolah dasar. Pada tahap ini, fokus utamanya adalah membantu siswa dalam pengenalan huruf, suku kata, serta membantu siswa merangkai kata menjadi kalimat sederhana.